



## Analisa Penggunaan Sistem *Accurate* dalam Pencatatan Transaksi Pembelian Semen pada PT XYZ

Dea Devira Veronika<sup>1\*</sup>, Muslimin Muslimin<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email: [23013010061@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010061@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [Muslimin.ak.@upnjatim.ac.id](mailto:Muslimin.ak.@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [23013010061@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010061@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *This research was conducted to examine the implementation of the Accurate system in recording cement purchase transactions at PT. XYZ and to evaluate its effectiveness in supporting the company's operational activities. A qualitative approach was employed, emphasizing the analysis of descriptive data in the form of words and documents. The study was carried out using a case study method to obtain an in-depth understanding of the phenomenon being investigated. During the internship period, data were collected through interviews, observations, and documentation techniques. Research shows that the Accurate system helps companies record purchases in a more organised, faster and more accurate way than the manual method using Microsoft Excel. The Accurate system can automatically record purchase invoices, business debts, suppliers and the inventory of goods. This makes the accounting department more efficient. Accurate helps to reduce the risk of recording errors and makes it easier to find transaction data. However, when it is being used, there are still several problems, such as delays in entering transaction data, mistakes when entering names or account numbers, and being unable to change invoices after a certain amount of time. To get around these problems, the company checks the transaction data again and makes sure that the recording process is more consistent. Research results show that the Accurate system is effective in PT. XYZ can help make sure that the process of recording cement purchases is effective and efficient. It can also help make sure that financial information is more accurate and joined up.*

**Keywords:** *Accounting Information System; Accounting Recording; Cement Distribution; Efficiency; Purchase Transactions.*

**Abstrak.** Analisis terhadap pengoperasian aplikasi akuntansi Accurate pada penginputan data transaksi pembelian semen di PT. XYZ dilakukan untuk mengetahui peran serta efektivitas sistem tersebut dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dalam penelitian ini dihimpun sepanjang periode magang berlangsung melalui serangkaian metode yang meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Temuan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem Accurate membantu perusahaan dalam mencatat transaksi pembelian secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat dibandingkan dengan metode manual menggunakan Microsoft Excel. Sistem Accurate mampu mengintegrasikan pencatatan otomatis faktur pembelian, piutang, pemasok, dan inventaris barang untuk meningkatkan efisiensi kerja departemen akuntansi. Selain itu, penggunaan Accurate juga membantu meminimalisir risiko human error dan menyederhanakan proses pencarian data transaksi. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada beberapa kendala, seperti keterlambatan dalam memasukkan data transaksi, kesalahan nominal atau input rekening, dan keterbatasan dalam mengubah faktur setelah batas waktu tertentu telah berlalu. Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan melakukan pengecekan kembali data transaksi dan meningkatkan disiplin dalam proses pencatatan. Berdasarkan temuan penelitian, efektivitas dan efisiensi proses pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ diketahui telah didukung oleh penerapan sistem Accurate. Selain itu, penyajian informasi keuangan yang lebih akurat dan terintegrasi juga dapat diwujudkan melalui penggunaan sistem tersebut.

**Kata kunci:** *Distribusi Semen; Efisiensi; Pencatatan Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi; Transaksi Pembelian.*

### 1. LATAR BELAKANG

Pesatnya laju perkembangan teknologi informasi turut membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kegiatan bisnis perusahaan, termasuk pada bidang akuntansi yang menuntut pengelolaan data secara lebih cepat dan akurat. Dalam kondisi tersebut, setiap perusahaan diharapkan mampu untuk mengelola informasi keuangan dengan

cepat, tepat, dan akurat dalam rangka mendukung kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan (Hanifah & Aristantia, 2025).

Sistem informasi akuntansi dapat dimaknai sebagai suatu rangkaian sumber daya yang mencakup unsur manusia, peralatan, serta komponen pendukung lainnya yang didayagunakan untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang bernilai guna bagi keberlangsungan Perusahaan (Maknunah et al., 2015). Sejalan dengan hal tersebut, diungkapkan pula bahwa suatu sistem informasi dapat dikategorikan efektif apabila di dalamnya terdapat keterpaduan antara yang mengintegrasikan personel, komponen fisik sistem, aplikasi pendukung, serta infrastruktur jaringan yang secara sinergis guna menghasilkan informasi berkualitas guna menopang aktivitas operasional maupun proses pengambilan keputusan dalam organisasi (Naibaho, 2017; Anggraeni & Yudhanegara, 2025).

Salah satu bentuk penerapan teknologi di bidang akuntansi adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti Accurate. Pemanfaatan Accurate memungkinkan berbagai aktivitas Pendokumentasian dan pengolahan data finansial dilakukan secara otomatis sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan efisien. Accurate mampu membantu perusahaan dalam mengelola transaksi pembelian, penjualan, persediaan, dan laporan keuangan secara terintegrasi. Dengan sistem ini, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan (human error).

Sebelum menggunakan sistem komputerisasi, banyak perusahaan yang masih mencatat transaksi secara manual atau menggunakan Microsoft Excel. Metode tersebut memiliki beberapa kekurangan, seperti proses pencatatan yang memakan waktu lebih lama, risiko kesalahan input data, dan kesulitan dalam menemukan data transaksi saat dibutuhkan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem yang mampu mendukung kegiatan operasional agar berjalan lebih efektif dan efisien (Anshori et al., 2025; Amelia & Fransisca, 2025).

PT. XYZ adalah perusahaan distributor semen yang bergerak di bidang distribusi semen ke Indonesia bagian timur. Dalam kegiatan operasionalnya, perseroan melakukan transaksi pembelian semen dalam jumlah besar dan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan distribusi kepada pelanggan. Mengingat PT. XYZ melakukan pembelian semen dalam jumlah besar, penggunaan buku tambahan (*sub-ledger*) sangat diperlukan untuk merinci saldo hutang kepada setiap pemasok secara individu guna mendukung keakuratan data pada neraca (Nasution, 2004). Tingginya volume transaksi pembelian menyebabkan perusahaan membutuhkan sistem pencatatan yang mampu mengelola data pembelian secara terstruktur dan akurat. Untuk mendukung kegiatan tersebut, PT. XYZ menggunakan sistem Accurate dalam

proses pencatatan transaksi pembelian semen. Melalui sistem ini, data pembelian dapat dicatat secara otomatis mulai dari pencatatan pemasok, faktur pembelian, piutang, hingga persediaan barang.

Meskipun penelitian mengenai penerapan sistem Accurate pada perusahaan dagang dan distribusi telah dilakukan sebelumnya, kajian yang secara khusus menganalisis efektivitas Accurate secara menyeluruh pada perusahaan distributor komoditas dengan volume transaksi pembelian yang tinggi dan berkelanjutan khususnya di wilayah Indonesia bagian timur masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada gambaran proses pencatatan secara umum tanpa mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut benar-benar efektif dalam mendukung operasional perusahaan dengan karakteristik yang spesifik. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar urgensi penelitian ini untuk dilakukan (Zubaidah et al., 2024).

Analisis terhadap penerapan sistem Accurate dalam proses pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ menjadi fokus utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sekaligus disertai evaluasi atas efektivitas pemanfaatan sistem tersebut dalam menunjang kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kasus di PT. XYZ dipilih sebagai kerangka metodologis dalam penelitian ini, dengan harapan bahwa gambaran konkret mengenai manfaat yang diperoleh serta permasalahan yang muncul dalam adopsi berbasis komputer pada perusahaan distributor berskala transaksi besar dapat tersaji secara komprehensif. Perlu dipahami pula bahwa keberhasilan penerapan sistem Accurate di PT. XYZ tidak semata-mata ditentukan oleh performa sistem itu sendiri, melainkan turut dipengaruhi oleh tingkat kesiapan dan kapasitas sumber daya manusia yang ditugaskan untuk mengoperasikannya, Guna memastikan target yang ditetapkan dapat terpenuhi secara efektif (Apriliani & Panggiarti, n.d.).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi (Sia)**

Pengelolaan data transaksi keuangan dalam suatu perusahaan dapat diselenggarakan secara lebih terarah melalui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yakni sebuah sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam menopang kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan organisasi. Dalam hal ini, (Maknunah et al., 2015) menegaskan bahwa SIA pada dasarnya merupakan kumpulan sumber daya yang melibatkan unsur manusia dan perlengkapan pendukung, yang secara khusus difungsikan untuk mengkonversi data keuangan maupun data lainnya menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Keberadaan sistem ini memungkinkan seluruh proses yang

mencakup pencatatan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian data keuangan untuk dapat dilaksanakan secara lebih terorganisasi, sehingga informasi yang dihasilkan tidak hanya memiliki derajat keakuratan yang lebih tinggi, tetapi juga dapat diperoleh dalam rentang waktu yang lebih singkat.

Sistem Informasi Akuntansi difungsikan sebagai instrumen pengolahan data menjadi informasi yang dapat dioptimalkan oleh seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Senada dengan hal tersebut, (Munawar et al., 2022) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mendayagunakan berbagai sumber daya, meliputi sumber daya manusia, teknologi, dan prosedur kerja, untuk mentransformasikan data ekonomi menjadi informasi keuangan yang bernilai manfaat. Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat dimaknai bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak semata-mata berfungsi sebagai instrumen pencatatan transaksi, melainkan juga berperan sebagai penunjang efektivitas pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Lebih lanjut, SIA bukan hanya dipandang sebagai alat pencatat semata, melainkan merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memiliki cakupan paling luas dalam suatu organisasi Gaol, n.d.)

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang memadai berpotensi mendukung perusahaan dalam mengoptimalkan efektivitas operasional serta mengakselerasi proses pemrosesan data, serta menekan kemungkinan terjadinya kesalahan yang kerap ditemukan pada sistem pencatatan yang dilakukan secara manual. Oleh sebab itu, (Sambuaga, 2013) dan (Tarigan, n.d.) menegaskan bahwa sistem yang berbasis komputerisasi sangat dibutuhkan guna menangani volume transaksi dalam jumlah besar serta memberikan output yang cepat, akurat, dan tepat waktu bagi kepentingan pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian, penggunaan sistem berbasis komputer menjadi salah satu kebutuhan mendasar bagi perusahaan dalam merespons perkembangan teknologi dan kompleksitas tuntutan bisnis yang terus meningkat.

### **Accurate**

Accurate merupakan sebuah perangkat lunak akuntansi yang dimanfaatkan untuk menunjang pengelolaan transaksi keuangan perusahaan secara terkomputerisasi. Piranti lunak ini diproduksi oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft) dan didesain secara spesifik guna mengakomodasi kebutuhan manajemen keuangan entitas bisnis yang beroperasi di Indonesia. Beragam jenis transaksi, seperti pembelian, penjualan, persediaan, pengelolaan kas, hingga penyusunan laporan keuangan, dapat diproses secara terintegrasi melalui pemanfaatan sistem ini.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Fanshurna et al., 2025) berbagai keterbatasan yang melekat pada sistem pencatatan manual dapat ditekan secara signifikan melalui penerapan Accurate, khususnya yang berkaitan dengan potensi kesalahan dalam pencatatan serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Lebih lanjut, (Manengkey, 2014) menegaskan bahwa sistem informasi yang tidak mengintegrasikan unsur pengendalian internal berpotensi besar kehilangan fungsinya, dan apabila aplikasi akuntansi tidak dilengkapi dengan mekanisme pengendalian yang memadai, maka peluang terjadinya kecurangan akan semakin tinggi. Di sisi lain, pengelolaan data keuangan dapat diselenggarakan dengan lebih mudah dan efisien, sehingga informasi yang dihasilkan dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat guna mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat perusahaan (Abidjulu et al., 2024). Dalam konteks operasional perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, proses pencatatan transaksi pembelian serta pengelolaan persediaan barang dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien melalui pendayagunaan sistem Accurate.

### **Pencatatan Transaksi Pembelian**

Transaksi pembelian adalah kegiatan perusahaan dalam memperoleh barang atau jasa yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dalam perusahaan penyalur, transaksi pembelian barang dagangan menjadi kegiatan utama karena berhubungan langsung dengan persediaan yang akan dijual kembali kepada pelanggan. Pentingnya pengelolaan data transaksi ini berkaitan erat dengan siklus lainnya, di mana informasi mengenai barang dan jumlah pesanan pelanggan dari siklus pendapatan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembelian barang kepada pemasok (Darudiato, 2022)

Pencatatan transaksi pembelian adalah proses akuntansi yang dilakukan untuk mencatat seluruh kegiatan pembelian barang secara sistematis dan terstruktur. Proses ini termasuk pencatatan data pemasok, faktur pembelian, piutang, dan inventaris barang. Pencatatan transaksi pembelian yang baik sangat penting untuk memastikan keakuratan data persediaan dan laporan keuangan perusahaan. (Jauharul Maknunah et al., 2015) Menjelaskan bahwa setiap pengeluaran harus melewati proses otorisasi dan mendapatkan otorisasi dari bagian yang berwenang dalam Perusahaan dan pengeluaran tersebut harus didasarkan pada bukti yang lengkap, Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa sistem informasi yang baik harus didesain untuk menerapkan pengendalian preventif (*preventive controls*) guna mengantisipasi permasalahan yang berpotensi timbul serta memudahkan pihak manajemen dalam mengawasi kondisi keuangan Perusahaan (Rosalina, 2012)

Pencatatan transaksi merupakan bagian dari siklus pemrosesan transaksi yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Dengan sistem komputerisasi seperti Accurate, proses pencatatan transaksi pembelian dapat dilakukan dengan lebih cepat, lebih akurat, dan meminimalisir kesalahan pencatatan dibandingkan dengan metode manual. Hal ini dikarenakan sistem komputer memiliki keunggulan dalam hal volume hasil yang besar, pencegahan kekeliruan (*error prevention*), serta kemampuan untuk melakukan posting dan penyusunan laporan secara otomatis (angestu & Listiadi, n.d.)

### **3. METODE PENELITIAN**

Studi ini diselenggarakan dengan menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode penelaahan kasus guna mengkaji secara komprehensif penerapan sistem Accurate dalam proses pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ. Pemilihan pendekatan ini dilandasi oleh karakteristik penelitian yang berlangsung dalam kondisi alamiah, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara langsung di lapangan dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam keseluruhan proses pengumpulan data (Adil et al., 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga metode, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan staf divisi akuntansi yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian menggunakan sistem Accurate. Di samping itu, observasi turut dilaksanakan selama periode magang berlangsung guna mengamati secara langsung mekanisme input transaksi pembelian semen, pencatatan faktur pembelian, serta pengelolaan data pemasok dan persediaan barang di dalam sistem Accurate.

Adapun data sekunder diperoleh melalui dokumentasi internal perusahaan yang mencakup dokumen transaksi pembelian, laporan pembelian, serta prosedur operasional penggunaan sistem Accurate di lingkungan PT. XYZ. Penelitian ini turut diperkuat oleh kajian literatur yang bersumber dari buku teks, jurnal ilmiah, serta artikel akademik yang relevan dengan topik sistem informasi akuntansi, perangkat lunak akuntansi, dan transaksi pembelian.

Data yang telah berhasil diperoleh secara menyeluruh berikutnya ditelaah melalui penerapan pendekatan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu melalui proses pendeskripsian, interpretasi, serta pengkajian data secara sistematis dan terstruktur, guna menjawab rumusan masalah penelitian mengenai penerapan sistem Accurate dalam pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Hasil Penelitian**

Data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh selama pelaksanaan magang telah dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan sistem Accurate dalam pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Secara teoritis, penerapan siklus akuntansi yang benar melalui tahapan analisis transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sangat krusial untuk menghasilkan informasi yang akurat dan memperkecil terjadinya kesalahan. Selain itu, proses tersebut harus melalui tahapan-tahapan sistematis agar laporan yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Paddery et al., 2022)

##### ***Bagaimana Implementasi Sistem Accurate dalam Mendukung Proses Pencatatan Transaksi Pembelian Semen di PT. XYZ?***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, proses pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ dilakukan dengan menggunakan sistem Accurate terkomputerisasi. Sebelum menggunakan Accurate, pencatatan transaksi pembelian tetap dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga proses input data memakan waktu lebih lama dan berisiko menyebabkan kesalahan pencatatan.

Setelah menggunakan Accurate, proses pencatatan pembelian menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Setiap transaksi pembelian yang dimasukkan ke dalam sistem akan secara otomatis dicatat dalam jurnal pembelian, piutang, dan persediaan barang. Selain itu, data supplier dan invoice pembelian juga disimpan secara sistematis untuk memudahkan departemen akuntansi dalam melakukan pengecekan data transaksi.

Berdasarkan informasi pembicara, penggunaan Accurate membantu departemen akuntansi dalam mengelola transaksi pembelian karena sistem dapat menghasilkan pencatatan otomatis dan lebih rapi daripada pencatatan manual. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Accurate mampu meningkatkan efektivitas proses pencatatan transaksi pembelian semen di perusahaan.

##### ***Bagaimana Pengaruh Penggunaan Sistem Accurate terhadap Efektivitas dan Efisiensi Proses Pencatatan Transaksi Pembelian Semen di PT. XYZ?***

Penggunaan Accurate berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja di departemen akuntansi, terutama dalam pencatatan transaksi pembelian semen. Sistem Accurate membantu mempercepat proses input transaksi karena setiap data pembelian yang dimasukkan akan langsung ditautkan ke akun yang relevan secara otomatis.

Selain itu, Accurate membantu mengurangi risiko human error karena proses journaling diotomatisasi oleh sistem. Hal ini membuat proses pencatatan lebih akurat dan memudahkan perusahaan dalam menyiapkan laporan pembelian dan laporan keuangan lainnya.

Narasumber tersebut menjelaskan bahwa penggunaan Accurate mempermudah proses pencarian data transaksi pembelian karena semua data tersimpan di dalam sistem dan dapat diakses kembali saat dibutuhkan. Maka penggunaan Accurate tidak hanya meningkatkan kecepatan kerja, tetapi juga membantu menciptakan manajemen data yang lebih terstruktur dan efisien.

### ***Faktor-Faktor Apa yang Menjadi Hambatan dalam Penggunaan Sistem Accurate pada Proses Pencatatan Transaksi Pembelian Semen di PT. XYZ?***

Meskipun penggunaan Accurate dinilai sangat membantu proses pencatatan transaksi pembelian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Kendala utama yang ditemukan berasal dari kesalahan input data dan keterlambatan penginputan transaksi pembelian ke dalam sistem.

Berdasarkan hasil wawancara, terkadang terdapat invoice atau data pembelian yang belum segera diinput sehingga menyebabkan data pada sistem belum sesuai dengan dokumen transaksi yang ada. Selain itu, kesalahan dalam memilih akun atau memasukkan nominal transaksi juga dapat terjadi apabila pengguna kurang teliti saat melakukan input data, serta adanya keterbatasan pengubahan isi invoice setelah jangka publikasi telah melebihi dua Bulan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, bagian akuntansi melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi yang telah diinput serta meningkatkan ketelitian dalam proses pencatatan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan prosedur kerja yang lebih teratur agar seluruh transaksi pembelian dapat dicatat tepat waktu sehingga data dalam sistem Accurate tetap akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem Accurate telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pencatatan transaksi pembelian semen di PT. XYZ. Proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual diketahui telah dapat dilaksanakan secara lebih terintegrasi melalui sistem tersebut sehingga risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan pengolahan data dapat diminimalkan. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan diketahui memiliki tingkat ketepatan dan keterpaduan yang lebih baik dalam mendukung kebutuhan operasional perusahaan.

Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional juga diketahui mengalami peningkatan sebagai dampak dari pemanfaatan fitur otomatisasi, penyusunan laporan yang lebih praktis, dan ketersediaan data keuangan secara real-time. Namun demikian, kendala masih ditemukan dalam bentuk keterlambatan penginputan data yang berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian saldo. Untuk mengurangi terjadinya kendala tersebut, penerapan SOP serta peningkatan kepatuhan pengguna terhadap prosedur pencatatan perlu terus dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada Perusahaan yaitu sebagai berikut: PT. XYZ diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam proses penginputan transaksi pembelian agar seluruh data transaksi tercatat secara tepat waktu dan sesuai dengan dokumen yang ada. Perusahaan sebaiknya melakukan pengecekan dan evaluasi secara berkala terhadap data yang telah diinput ke dalam sistem Accurate untuk meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan. PT. XYZ disarankan untuk memberikan pelatihan atau pengarahan kepada karyawan yang menggunakan sistem Accurate agar pemahaman mengenai penggunaan sistem dapat meningkat dan proses pencatatan transaksi dapat berjalan lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas penggunaan sistem Accurate pada aspek akuntansi lainnya, seperti penjualan, persediaan, atau laporan keuangan secara lebih mendalam.

## DAFTAR REFERENSI

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Sintia, A., Rida, L., Fahmy, R., Saputri, R., Jayatmi, I., Budi, E., Angga, S., Permana, A., Mujibur, M., Deddy, R., Citra, N., Mario, A., Bani, D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik* (N. Sulung & R. M. Sahara, Eds.). GET Press Indonesia.
- Anshori, et al. (2025). Analisis penerapan PSAK 459 pada pencatatan akuntansi produk simpanan wadiah: Studi pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kantor Cabang Cileunyi Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i2.1060>
- Desi Ramadani Br Tarigan. (n.d.). Aplikasi konsep basis data relasional pada sistem produksi, pengupahan, dan sumber daya manusia.
- Desiani Pangestu, D., & Listiadi, A. (n.d.). Pengaruh pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.
- Dwi Apriliani, R., & Endang Kartini Panggiarti. (n.d.). Peran Government Resources Management System pada siklus akuntansi keuangan negara.
- Fanshurna, T., Lailatul Warda, I., Damayanti, R., Aprilia, C. P., Kiai, N., Achmad, H., & Jember, S. (2025). Implementasi sistem akuntansi Accurate untuk meningkatkan efisiensi keuangan di CV Sakti Abadi Jaya. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.25>

- Fitrotunnisa Hanifah, & Selvia Eka Aristantia. (2025). Sinergi Q.S. Al-Baqarah ayat 282 dengan pencatatan akuntansi pada UMKM untuk menjaga keberlanjutan bisnis. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(6). <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1722>
- Hanny Juwitasary, Martani, M., & Putra, A. N. G. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada PT. XYZ.
- IRENE ROSALINA. (2012). Rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi siklus penggajian untuk meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan distributor minuman ringan berkarbonasi di Surabaya. *I(2)*, 14–19.
- Jauharul Maknunah, Marzuki, I., Supusepa, A. C., Setiawan, H., Susilo, A. D., Hilary, M. C. A., Irawan, P. L. T., Utsalina, D. S., Dewa, W. A., Maknunah, J., Kristian, H., Kelana, O. H., Warni, P., Wicaksono, S. R., & Mariana, P. W. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan.
- Mike Amelia, & Septiani Fransisca. (2025). Sosialisasi pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM pengrajin songket Desa Tanjung Laut Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 2(1). <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v2i1.1097>
- Munawar, S. E., Trisna, M. S., Rolaskhi, M. A. S., Yuniarti, R., Setiorini, M. A. H., Suriani, M. A., Sigalingging, M. S., Krisnawati, A., Yuliana, M. M., Aulia, M. M., Putri, U., & Noviriani, M. S. E. (2022). *Teori dan aplikasi akuntansi keuangan* (H. Mansyur, Ed.). <http://penerbitzaini.com>
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan.
- Nasution, M. (2004). *Siklus akuntansi*.
- Natasya Manengkey. (2014). Analisis sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes (*Vol. 2*).
- Paddery, Meriana, & Upi Niarti. (2022). Penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Usaha Dagang Manto Curup. *Science Journal*, 20(3), 91–112.
- Reinhard S. Sambuaga. (2013). Evaluasi akuntansi persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado.
- Rizka Abidjulu, Ruhupatty, L. T., & Lambajang, A. A. A. (2024). Analisis penggunaan sistem Accurate dalam pengelola data penjualan pada CV. Star Sinar Mandiri.
- Sri Lestari Anggraeni, & Firman Yudhanegara. (2025). Analisis sistem pencatatan akuntansi zakat terhadap pelaporan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 2(3). <https://doi.org/10.61132/keat.v2i3.1576>
- Suparto Darudiato. (2022). Model sistem informasi akuntansi siklus pendapatan untuk perusahaan distributor cat.
- Tantri Risda Zubaidah, et al. (2024). Pelatihan dan implementasi sistem pencatatan akuntansi digital untuk pengelolaan keuangan jimpitan RT. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4). <https://doi.org/10.58192/karunia.v3i4.2635>
- Yohana May Jeni Lumban Gaol. (n.d.). *Sistem informasi akuntansi*.